

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki harapan yang hendak dicapai, salah satunya yaitu mencapai kesejahteraan finansial. Segala sesuatu yang ada di dunia memerlukan biaya. Mampu memperoleh penghasilan yang dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari sudah menjadi hal lebih dari cukup. Kurangnya pemerataan pembangunan infrastruktur, kurang terampil dan tersedianya lapangan kerja, hingga kurang meratanya upah minimum kerja dari setiap daerah yang memiliki perbedaan nilai cukup tinggi menyebabkan kesenjangan dalam kesejahteraan finansial. Hal ini dapat terlihat dari tingkat kesejahteraan finansial di Indonesia selama tiga tahun terakhir yang mengalami fluktuatif secara signifikan, yaitu tahun 2019 dengan nilai kesejahteraan finansial sebesar 65,4%, pada tahun 2020 sebesar 66,3%, dan pada tahun 2021 sebesar 63,8% (survei cigna-keuangan.kontan.co.id).

Hidup bahagia dan sejahtera merupakan capaian terbesar bagi setiap orang. Kondisi finansial yang bagus dapat membantu orang tersebut memperoleh kehidupan secara layak dan sehat. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Dalam penelitian ini terdapat berbagai macam yang mempengaruhi kesejahteraan finansial yaitu pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan *locus of control*.

Kesejahteraan finansial adalah seseorang atau keluarga memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalani kehidupan yang nyaman (Iramani dan Lutfi 2021). Kesejahteraan finansial memiliki arti bahwa sehat secara finansial, bahagia, dan bebas dari rasa kekhawatiran Iramani dan Lutfi (2021).

Kesejahteraan finansial adalah suatu kondisi dimana individu tersebut berada dalam kondisi bagus keuangannya yang dapat memenuhi kebutuhannya baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Tingkat kesejahteraan finansial dapat diukur melalui jumlah harta yang berhasil dikumpulkan, tersedianya dana darurat, adanya jaminan asuransi, hingga tersedianya dana untuk generasi selanjutnya. Adanya tingkat keuangan yang stabil diharapkan mampu mendatangkan kesejahteraan finansial.

Pengetahuan keuangan adalah tingkat pemahaman terhadap konsep keuangan sehari-hari (Bowen, 2002). Pengetahuan keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan finansial. Untuk memiliki pengetahuan keuangan yang baik maka perlu mengembangkan kemampuan keuangan dan belajar untuk memahami konsep keuangan. Ada berbagai sumber pengetahuan keuangan yang dapat diperoleh, termasuk melalui pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan diluar sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaimah *et al* (2013); Riitsalu dan Murakas (2019); Iramani dan Lutfi (2021), berhasil membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Mokhtar dan Husniyah (2017) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial.

Pengalaman keuangan adalah tingkat sejauh mana individu tersebut dalam menggunakan produk keuangan Hogarth dan Hilgert (2002). Kondisi yang telah dilalui oleh individu diharapkan dapat menjadikan dirinya memiliki suatu hal baru yang dapat diingat dipikirkannya dan mampu membuatnya dapat bertindak lebih

luas dalam kegiatan mengelola keuangannya. Sehingga dengan adanya pengalaman yang begitu banyak, diharapkan dapat menunjang individu tersebut dalam mencapai kesejahteraan finansialnya.

Pengalaman keuangan memiliki hubungan terhadap kesejahteraan finansial. Individu yang memiliki pengalaman keuangan yang baik akan mencapai kesejahteraan finansial yang baik pula. Pengalaman keuangan tentu saja berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Hasil pengujian Brilianti dan Lutfi (2020); Iramani dan Lutfi (2021) membuktikan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan finansial.

Salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi kesejahteraan finansial adalah *locus of control*. *Locus of control* adalah cara pandang dari seseorang pada sebuah peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak. Seorang ahli teori sosial, Rotter (1966) mengemukakan bahwa *Locus of control* adalah tingkat sejauh mana seseorang mengharapkan bahwa penguatan atau hasil dari mereka bergantung pada penelitian sendiri atau karakteristik pribadi. Kontrol diri yang baik akan sangat membantu individu tersebut dalam berpikir. Sehingga Perasaan hati, ketenangan, dan kepercayaan diri akan tumbuh dalam diri individu tersebut, dan individu tersebut tidak larut dalam rasa nafsu yang berlebih dalam memperoleh hasil yang diinginkan.

Locus of control atau kepercayaan diri yang tinggi dalam menentukan suatu keputusan dalam mengelola keuangannya dengan maksud tujuan agar mampu mencapai kesejahteraan finansial. Sehingga hal ini mampu memberikan pengaruh baik dalam mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh seseorang. Oleh sebab itu mengapa *Locus of control* dapat menjadi salah satu faktor yang

mempengaruhi seseorang dalam mencapai kesejahteraan finansial. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Strömbäck *et al* (2017); Iramani dan Lutfi (2021) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial.

Adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis termotivasi untuk melakukan pengujian kembali tentang **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan *Locus Of Control* terhadap Kesejahteraan Finansial”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial?
2. Apakah terdapat pengaruh pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan finansial?
3. Apakah terdapat pengaruh *Locus of Control* terhadap kesejahteraan finansial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan finansial
2. Untuk menguji pengaruh pengalaman keuangan terhadap kesejahteraan finansial

3. Untuk menguji pengaruh *locus of control* terhadap kesejahteraan finansial

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dipetik dari pembahasan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan dan kesejahteraan finansial

2. Bagi Pekerja

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi Pekerja dalam merealisasikan kesejahteraan finansial.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pada bab ini memberikan gambaran yang jelas mengenai subyek penelitian diatas, terdapat penyusunan dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang dan gambaran umum secara luas dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian, serta sistematika yang digunakan untuk penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai ringkasan dari penelitian terdahulu yang dilandasi dengan teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian dan kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari rancangan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk memberikan kesimpulan dari hasil peneliti.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai subyek-subyek yang diteliti beserta dengan analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil dari pengujian data yang telah dilakukan digunakan untuk menjawab permasalahan pada subyek penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dan saran yang didasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan. Adapun isi dari bab ini meliputi kesimpulan, saran, keterbatasan penelitian, serta saran bagi peneliti selanjutnya.